

Presepsi Guru Tentang Pembelajaran Blended Learning

 **Irnawati Diansari**
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: sdian4710@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i2.101>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Desember 2021

Revisi Akhir: 15 Februari 2022

Disetujui: 03 Maret 2022

Terbit: 30 April 2022

Kata Kunci:

Presepsi Guru,
Pembelajaran,
Blended Learning.



ABSTRAK

Pembelajaran blended learning adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka (face to face) dan pembelajaran daring agar peserta didik tidak jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa pembelajaran online disini hanya sebagai pelengkap dari pembelajaran konvensional yang memiliki waktu yang terbatas, dengan adanya model pembelajaran blended learning akan membantu memudahkan pendidik untuk memaparkan materi dengan cara yang kreatif agar peserta didik tidak bosan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru terhadap pembelajaran blended learning. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey kepada guru dan mahasiswa yang ada di wilayah Samarinda. Jumlah responden untuk penelitian ini berjumlah 25 orang. Memberian jawaban angket yang dibuat menggunakan skala Likert yang dibuat dengan menggunakan  google form yang disebar pada tanggal 12 oktober-18 oktober 2021. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa pembelajaran blended learning berpengaruh terhadap proses pembelajaran online dan sangat efektif dan efisien pada saat pembelajaran daring. Dan sebagai pelengkap untuk pembelajaran tatap muka. Dapat disimpulkan bahwa dari jawaban responden ada yang sangat setuju dan setuju dari beberapa pilihan indikator tertentu. Saran dari penelitian diharapkan bahwa variabel dapat diuraikan lebih luas lagi dalam beberapa variabel mengenai pemikiran peserta didik dan hasil belajar, motivasi belajar terhadap pembelajaran blended learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran blended learning atau biasa di kenal dengan pembelajaran campuran merupakan kebijakan yang ada di pendidikan formal, yang mengharuskan peserta didik belajar secara daring ataupun secara langsung. Apalagi ditambah dengan situasi sekarang yang mengharuskan pendidik dan peserta didik mengajar dan belajar di rumah. Dengan adanya pembelajaran blended learning akan memudahkan pendidik dan peserta didik mengikuti pembelajaran yang ada. Pada zaman sekarang teknologi makin berkembang sangat pesat yang mengharuskan pendidikan mengikuti perkembangan zaman, tidak heran jika pendidikan formal mengeluarkan kebijakan tentang penggunaan pembelajaran belended learning yang memadukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun secara mandiri dengan menggunakan akses internet yang dirancang secara khusus untuk membantu peserta didik belajar, mulai dari video animasi, e-book, serta web. Melalui pembelajaran blended learning pendidik dapat memberikan pembelajaran secara langsung dalam waktu atau tempat yang sama (classroom) ataupun di tempat yang berbeda (virtual) (Widiara, 2018).

Pendidik dapat mengreasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran blended learning ini mulai dari menyelenggarakan kuis, memanfaatkan hasil tes peserta didik dengan efektif, serta pendidik dapat menambahkan materi yang ingin diajar melalui internet. Namun permasalahan yang terjadi pada saat ini banyaknya peserta didik yang terjangkit penyakit malas akan belajar, yang mengakibatkan penurunan pembelajaran terhadap siswa dan siswi. Ditambah dengan model pembelajaran belended learning ini memudahkan peserta

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unugha.ac.id Internet Source	6%
2	www.journal.iel-education.org Internet Source	3%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Ika Wahyunita, Waspodo Tjipto Subroto. "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dengan Pendekatan STEM Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
